

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memengaruhi keputusan para wisatawan mengunjungi tempat wisata dari berbagai penjuru negara lain untuk datang sebagai turis ke negara yang dipublikasikan, serta selanjutnya meyakinkan para turis atas berita bahwa negara pengiklan memiliki daya tarik yang sulit untuk dilewatkan. Pariwisata Indonesia mempunyai sasaran *positioning* serta *branding* yang masih terlalu luas. Indonesia dinilai belum fokus tentang aspek daya tarik yang ingin ditonjolkan (Primadany, 2013)

Wisata gastronomi (*gastronomic tourism*) adalah sarana para wisatawan untuk mempelajari dan menghargai berbagai budaya yang berbeda; ruang lingkungannya lebih luas dari sekadar mempelajari keahlian memasak (Santich, 2010). Wisata gastronomi adalah salah satu jenis wisata yang memiliki dampak pada perkembangan suatu wilayah. Wisata gastronomi juga berperan dalam membangun lapangan pekerjaan serta mengurangi pengangguran dan membangun kesejahteraan rakyat. Untuk mendukung kemajuan sektor wisata gastronomi, dibutuhkan adanya partisipasi berasal warga dan kolaborasi dengan pengelola wisata gastronomi tersebut. Maka dari itu, perlu dibuat sebuah usaha untuk menaikkan potensi ekonomis ini dengan memberikan sentuhan atau dukungan untuk bisa menarik wisatawan lokal atau asing dalam menikmati kuliner asli daerah.

Banyak provinsi di Indonesia memiliki tempat yang menjadi daya tarik wisatawan mancanegara maupun domestik untuk mengunjungi. Misalnya, Provinsi Jawa Barat yang mempunyai beberapa kota yang spesial dengan kuliner serta kebudayaan yang terdapat berbagai wilayah di Jawa Barat yang memiliki suatu kuliner yang sebagai ikon wilayah tersebut, seperti dodol asal Garut, galendo asal Ciamis, sate maranggi berasal Purwakarta, tahu sumedang dari

Kabupaten Sumedang, serta masih banyak lagi yang bisa menjadi objek yang menarik pengunjung untuk datang dan mencicipi produk tersebut. Berikut merupakan data kunjungan wisatawan ke Jawa Barat pada tahun 2019:

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata

Kabupaten/ Kota	Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata					
	Mancanegara			Nusantara		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Bogor	677.858	-	26.264	4.411.967	4.411.967	2.670.203
Sukabumi	14.008	-	10.500	2.167.288	1.494.205	153.733
Cianjur	287.190	-	172.140	3.614.683	901.852	4.312.047
Bandung	578.321	-	4.506	3.385.860	161.000	2.485.755
Garut	4.934	-	1.275	1.650.983	67.897	2.850.534
Tasikmalaya	703	-	3.075	325.507	35.700	1.446.329
Ciamis	-	-	35	202.364	110.997	697.782
Kuningan	784	-	15	197.822	338.738	358.896
Cirebon	-	-	15	108.463	186.776	260.342
Majalengka	-	-	1.548	200.226	23.260	699.787
Sumedang	352	-	-	427.132	122.419	175.945
Indramayu	-	-	37	318.239	31.632	1.430.035
Subang	4.621	-	-	176.254	2.482.798	1.080.895
Purwakarta	435.342	-	713	5.436.456	357.349	2.080.895
Karawang	6	-	1.126	6.390.906	316.471	9.452.760
Bekasi	-	-	3	49.740	2.043.000	11.679
Bandung Barat	480.531	-	100.339	1.405.920	121.788	5.339.819
Pangandaran	8.689	-	12.233	2.528.273	3.578	3.749.069
Kota						
Bogor	14.670	-	207.363	5.875.274	8.325	3.749.069
Sukabumi	3.566	-	-	115.750	200.445	-
Bandung	432.271	-	-	1.432.290	5.864.721	2.442.250
Cirebon	1.494	-	1.025	1.422.458	214.340	996.345
Bekasi	-	-	15	-	908.450	-
Depok	-	-	676	32.000	34.687	599
Cimahi	351	-	415	1.372	4.194	15.460
Tasikmalaya	25	-	22	359.174	228.573	695.656
Banjar	-	-	32	35.137	38.007	107.228
Jumlah	2.945.716		543.372	42.270.538	20.713.169	46.729.106

Sumber: Badan Pusat Statistika Jawa Barat 2019

Data di atas menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Jawa

Barat, dapat dilihat bahwa Kabupaten Tasikmalaya menerima kunjungan wisatawan cukup banyak yaitu wisatawan mancanegara sejumlah 3.778 wisatawan dan 1.807.536 wisatawan Nusantara sehingga total wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2017—2019 sebanyak 1.811.314 wisatawan. Dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Tasikmalaya merupakan daerah yang memiliki potensi pada sektor pariwisata, karena banyak diminati dan dijadikan tujuan wisata oleh wisatawan.

Tabel 1.2 Destinasi Wisata Kabupaten Tasikmalaya

No.	Destinasi Wisata	Alamat
1	Taman Wisata Karang Resik	Jl. Mohamad Hatta, Sukamanah, Kec. Cipedes
2	Tonjong Canyon	Desa Nagrog, Kec. Cipatujah
3	Pantai Cipatujah	Desa Pasanggarahan, Kec. Cipatujah
4	Danau Lemona	Desa Kawitan, Kec. Salopa
5	Bukit Kacapi	Desa Tanjungkarang, Kec. Cigalontang
6	Danau Situ Gede	Jl. Situ Gede, Kec. Mangkubumi
7	Jembatan Akar Santoaan	Desa Tenjonegara, Kec. Cigalontang
8	Curug Dengdeng	Desa Tawang, Kec. Pancatengah
9	Teejay Waterpark	Komplek Mall Plaza Asia, Desa Tuguraja, Kec. Cihideung
10	Karaha Bodas	Desa Kadipaten, Kec. Kadipaten
11	Curug Agung Galunggung	Desa Linggajati, Kec. Sukaratu
12	Air Panas Ciawi	Jl Pamoyanan, Kec. Kadipaten
13	Leuwi Citoe Pancatengah	Desa Pangliaran, Kec. Pancatengah
14	Pantai Sindangkerta	Desa Sindangkerta, Kec. Cipatujah
15	Waterboom Ma'arif Garden	Desa Sukarindik, Kec. Bungursari
16	Gunung Galunggung	Desa Linggawangi, Kec. Leuwisari
17	Wisata Taraju Kebun The	Jl Raya Taraju, Desa Deudeul, Kec. Taraju
18	Air Terjun Ciparay	Jl Cidugaleun Desa Parentas, Kec. Cigalontang
19	Kampung Naga	Desa Neglasari, Kec. Salawu
20	Jembatan Cirahong	Jl Raya Cirahong, Desa Margaluyu, Kec. Manonjaya
21	Rumah Batu Karangnunggal	Kp. Cintasari, Desa Cibat, Kec. Karangnunggal
22	Mesjid Agung Manonjaya	Jl. RTA. Prawira Adiningrat, Desa Manonjaya, Kec. Manonjaya
23	Pantai Karang Tawulan	Cimanuk, Desa Kalapagenep, Kec. Cikalong
24	Gunung Batu	Kartajaya, Desa Cigunung, Kec. Parungponteng
25	Batu Praga	Desa Madalahayu, Kec. Salopa
26	Taman Wisata Karangresik	Jl. Mohamad Hatta, Sukamanah, Kec. Cipedes

Sumber: Data diolah Penulis 2021

Wisatawan berkunjung ketempat wisata karena ada ketertarikan terhadap objek wisata tersebut. Wisatawan hanya akan berkunjung ke tempat tertentu jika tempat tersebut memiliki kondisi yang sesuai dengan motif wisatawan, kondisi yang sesuai ini merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut (Soekadijo, 2000).

Wisata gastronomi merupakan sarana untuk mempelajari dan menghargai budaya yang sangat beraneka ragam dan memiliki ruang lingkup yang lebih dari sekadar mempelajari keahlian memasak (Turgarini, 2018). Gastronomi adalah tentang asal-usul masakan, budaya, kebiasaan adat istiadat dan berkaitan dengan manajemen kuliner. Potensi wisata gastronomi sudah mulai dikembangkan di berbagai daerah destinasi wisata untuk menarik wisatawan datang (Turgarini, 2018).

Salah satu kegiatan atraksi wisata yang menarik wisatawan buat berkunjung merupakan wisata gastronomi atau lebih dikenal dengan kuliner. Gastronomi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan, seluruh orang mempunyai ketertarikan untuk mencicipi makanan khas daerah yang dikunjungi. Wisata gastronomi ialah salah satu wahana wisatawan mempelajari serta menghargai banyak sekali budaya yang tidak selaras ruang lingkungnya lebih asal sekadar mempelajari keahlian memasak. Potensi wisata gastronomi sudah mulai dikembangkan pada aneka macam wilayah destinasi wisata buat menarik wisatawan datang. Banyak sekali paket perjalanan wisata khusus di bidang gastronomi ditawarkan oleh *tour and travel* yang memperkenalkan budaya makanan di suatu daerah, atraksi pembuatan kuliner dan minuman, cara makan, festival, berkunjung ke aneka macam tempat yang berhubungan menggunakan gastronomi seperti pabrik, tempat bahan standar, pasar, dan lain-lain. Banyak perkembangannya paket wisata gastronomi maka diharapkan bisa menjadi *trend* yang wajib dicoba wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata. Peran dari gastronomi artinya melestarikan budaya atau tradisi makanan tersebut. Salah satu berasal tradisi kuliner yang menarik dan mampu dijadikan sebagai wisata gastronomi untuk menunjang industri pariwisata di Jawa Barat adalah Kupat Tahu Mangunreja.

Tabel 1.3 Data Hasil Survei Pra-Penelitian di Kalangan Umum

Pertanyaan	50 tanggapan	
	Ya	Tidak
Domisili	58% (Tasikmalaya)	42% (Luar Tasikmaya)
Apakah Anda pernah mengonsumsi	58%	42%

Kupat Tahu Mangunreja?		
Apakah Anda mengetahui bahwa Kupat Tahu Mangunreja adalah makanan Khas Kabupaten Tasikmalaya?	74%	26%
Apakah Anda setuju jika Kupat Tahu Mangunreja dijadikan sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi Kabupaten Tasikmalaya?	100%	-

Sumber: *Data diolah Penulis 2020*

Pada tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa dari 50 orang responden yang belum pernah mengonsumsi Kupat Tahu Mangunreja adalah 42%, tetapi dari 50 orang tersebut 74% sudah mengetahui bahwa Kupat Tahu Mangunreja adalah makanan Khas Kabupaten Tasikmalaya. Sudah tidak asing lagi dengan Kupat Tahu Mangunreja yang terdiri atas potongan kupat atau ketupat yang dicampur dengan goreng tahu hangat dan disiram bumbu kacang yang berbeda dengan bumbu kacang kupat tahu lainnya. Racikan bumbu kacang ini merupakan perpaduan resep turun temurun yang kaya rempah, rasa gurih sedikit manis ditambah sensasi pedas dari cabai rawit dan cabai merah.

Kupat Tahu Mangunreja adalah salah satu makanan khas dari Kabupaten Tasikmalaya yang sudah ada pada tahun 1955 atau sudah 66 tahun. Kupat Tahu Mangunreja berlokasi di Jalan Raya Garut Km 2, Kampung Toblongan, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya. Yang membedakan Kupat Tahu Mangunreja dengan Kupat Tahu lainnya adalah tekstur kupatnya yang disediakan padat dan bumbu kacang tidak ditumbuk secara halus, sedangkan Kupat Tahu lainnya cenderung lembek dengan bumbu kacang ditumbuk halus. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kupat Tahu Mangunreja sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi Kabupaten Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi aspek gastronomi dalam Kupat Tahu Mangunreja Khas Kabupaten Tasikmalaya?

2. Bagaimana daya tarik Kupat Tahu Mangunreja sebagai wisata gastronomi Kabupaten Tasikmalaya?
3. Bagaimana peran *Creativepreneurship* Nona Helix /Salapan Cinyusu Kupat Tahu Mangunreja sebagai wisata gastronomi di Kabupaten Tasikmalaya?
4. Bagaimana paket wisata pada daya tarik wisata gastronomi Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. untuk mengidentifikasi aspek gastronomi dalam Kupat Tahu Mangunreja Khas Kabupaten Tasikmalaya;
2. untuk mengetahui daya tarik Kupat Tahu Mangunreja sebagai wisata gastronomi Kabupaten Tasikmalaya;
3. untuk menganalisis peran *Creativepreneurship* Nona Helix / Salapan Cinyusu Kupat Tahu Mangunreja sebagai wisata gastronomi di Kabupaten Tasikmalaya;
4. untuk merancang paket wisata gastronomi pada daya tarik wisata gastronomi Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teori

Dapat memberikan informasi dan menambah ilmu tentang wisata gastronomi di Kabupaten Tasikmalaya.

2. Manfaat Penulis

Dengan adanya penelitian tentang daya tarik wisata gastronomi Kabupaten Tasikmalaya diharapkan dapat menjadikan sebagai acuan paket wisata gastronomi di Kabupaten Tasikmalaya dan sebagai referensi untuk mengembangkan potensi sumber daya lokal sebagai komponen dalam sebuah wisata